
**PENGADAAN TONG SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK
DIKELURAHAN INDRO KECAMATAN KEBOMAS GRESIK**

Riska Batubara¹, Riski Mardiansyah², Ahmas Sukma A.M³

¹Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Gresik

^{2,3}Program Studi Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: riska.batubara@umg.ac.id

ABSTRAK

Kelurahan Indro merupakan wilayah yang terletak di Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Kelurahan Indro merupakan kelurahan yang makmur dengan mayoritas mata pencaharian penduduknya meliputi usaha kecil dan pekerja pabrik. Meskipun demikian kesadaran dan kepedulian untuk menangani sampah oleh masyarakat kelurahan terlihat masih sangat kurang. Kebiasaan membakar sampah masih mendarah daging di masyarakat Kelurahan Indro dalam menangani permasalahan sampah. Disamping itu membakar sampah dirasa masyarakat adalah cara yang paling cepat dalam menangani permasalahan sampah di daerah kelurahan mereka. Tidak hanya itu, bahkan masih ada juga masyarakat yang membuang sampahnya langsung ke badan air tanpa memikirkan bertumpuknya sampah dihilir badan air tersebut dan juga pencemaran di badan air tersebut akibat sampah yang mereka buang. Hal tersebut di khawatirkan nantinya akan di tiru oleh anak-anak Kelurahan Indro sebagai penerus dari kelurahan tersebut. Selain itu dikhawatirkan juga daya dukung lingkungan akan semakin lemah dikarenakan pencemaran yang terjadi. Kekhawatiran tersebut dapat dikurangi dengan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan pemilahan sampah. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah masyarakat mulai memahami pentingnya mengelola sampah. Karena bukan hanya akan membantu melestarikan lingkungan namun juga dapat membantu perekonomian warga dengan adanya pelatihan mengenai kreasi-kreasi yang dapat dibuat dari sampah dan memiliki nilai jual. Serta pendekatan pengendalian sampah kepada anak-anak melalui kegiatan pembuatan prakarya dari sampah membuat mereka senang karena ada sesuatu yang dapat mereka buat dari sampah dengan usaha mereka sendiri dan harapannya kreatifitas mereka kedepannya dapat terasah dalam menangani masalah sampah dan muncul kader-kader peduli lingkungan di kelurahan mereka. Juga dengan adanya pengadaan tempat sampah di Kelurahan Indro, masyarakat dapat melakukan kegiatan nyata dalam pengelolaan sampah dengan cara pemilahan sampah, baik organik maupun non organik.

Kata Kunci: Kelurahan Indro, Lingkungan, Sampah Organik dan non-organik

1. PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan merupakan salah satu isu yang tidak bisa dihindari. Saat ini sampah merupakan masalah lingkungan yang sangat serius yang di hadapi masyarakat Indonesia pada umumnya. Bisa dikatakan bahwa sampah setiap hari pasti di hasilkan oleh ibu-ibu rumah tangga, baik itu sampah organik maupun anorganik. Namun yang memprihatinkan, sampah-sampah yang dihasilkan tersebut malah dibuang sembarangan di berbagai tempat, dan efeknya akan merusak lingkungan yang ada di sekitarnya. Jumlah produksi sampah setiap tahun akan bertambah seiring dengan bertambah jumlah penduduk. Pemerintah saat ini telah berupaya dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah sampah. terutama masalah sampah anorganik. Namun, belum mencapai titik kesempurnaan. Hal ini dikarenakan angka jumlah sampah yang ada di Indonesia sangat tinggi. Sehingga pemerintah masih kesulitan untuk menentukan cara yang tepat untuk menyelesaikan persoalan ini.

Sampah adalah adalah sisa atau barang buangan yang sudah tidak digunakan dan di pakai lagi oleh pemiliknya. Sampah secara umum di bagi menjadi dua yaitu sampah organik dan anorganik. Kedua sampah ini memiliki manfaat untuk kita, namun juga ada dampaknya untuk lingkungan. Sampah organik adalah limbah yang bersal dari sisa makhluk hidup (alam) seperti hewan, manusia, tumbuhan yang mengalami pembusukan atau pelapukan. Sampah ini tergolong sampah yang ramah lingkungan karena dapat di urai oleh bakteri secara lami dan berlangsungnya cepat. Sampah anorganik adalah sampah yang berasal dari sisa manusia yang sulit untuk di urai oleh bakteri, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama (hinga ratusan tahun) untuk dapat di uraikan.

Jalan Kapten Darmo Sugondo adalah bagian dari Kelurahan Indro Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Kawasan ini terbilang cukup luas dan memiliki warga yang cukup banyak dan padat. Dengan padatnya warga tentu saja jumlah sampah rumah tangga yang dihasilkan semakin banyak pula. Tetapi hal tersebut tidak diikuti dengan kesadaran warga untuk membuang sampah pada tempatnya dan mengelola sampah tersebut sebagai mana mestinya. Sebagian besar warga masih saja membuang sampah sembarangan yaitu di pinggir jalan, dilahan kosong dan di saluran air (got) dan bahkan ada juga yang membakar sampah tersebut sehingga menimbulkan polusi dan efek negatif bagi kehidupan sekitar, sehingga kampung ini memiliki predikat kampung kumuh.

Beberapa hal yang juga menjadikan kendala dalam pengelolaan sampah warga ini adalah fasilitas pendukung kebersihan berupa tong sampah yang belum memadai. Beberapa tong sampah yang sudah ada tidak layak digunakan dan hanya ada di tempat-tempat tertentu, sementara itu kas yang ada belum memungkinkan untuk menopang biaya pengadaan tong sampah untuk warga.

Tujuan Kegiatan

Dengan kondisi lingkungan kelurahan Indro yang telah diketahui, maka diselenggarakan Program Kerja KKN Tematik BKKBN kelompok 19 yang berjudul ‘‘Pengadaan Tong Sampah Organik dan Anorganik’’, yang bertujuan untuk membangun kesadaran warga akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya untuk mengurangi pencemaran lingkungan demi menjaga kelestarian lingkungan dan kesehatan warga itu sendiri yang didukung oleh anggota KKN Tematik BKKBN kelompok 19 dengan memberikan tong sampah yakni sampah organik dan anorganik

Manfaat Kegiatan

1. Dapat mengurangi pencemaran lingkungan.
2. Meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
3. Menjadikan lingkungan kelurahan Indro sebagai lingkungan yang bersih dan sehat.

2. METODE KEGIATAN

2.1. Perancangan Kegiatan

Adapun proses perancangan pada kegiatan dalam pengadaan tong sampah organik dan anorganik adalah dengan memberikan sosialisasi ke warga dan pemberian tong sampah sebagai penunjang warga untuk membuang sampah ditong sampah

2.2. Ruang Lingkup / Obyek

Ruang lingkup / obyek dari kegiatan tersebut adalah di Kelurahan Indro Kecamatan Kebomas Gresik.

2.3. Alat dan Bahan :

1. Tong sampah warna biru dan kuning
2. Pylox
3. mal tulisan Sampah Organik / Sampah Anorganik KKN UMG

2.3. Waktu dan Tempat

Adapun kegiatan dilakukan pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Maret 2020

Tempat : Balai Kelurahan Indro Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik

2.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan survey ke lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi lingkungan yang sebenarnya sehingga dari kondisi kenyataan tersebut akan diketahui perbandingan (*gap*) antara harapan dan kenyataan sehingga masalah akan dapat diidentifikasi.

2.5. Sampah Organik

Sampah organik adalah sampah yang berasal dari sisa makhluk hidup yang mudah terurai secara alami tanpa proses campur tangan manusia untuk dapat terurai. Sampah organik bisa dikatakan sebagai sampah ramah lingkungan bahkan sampah bisa diolah kembali menjadi suatu yang bermanfaat bila dikelola dengan tepat. Tetapi sampah bila tidak dikelola dengan benar akan menimbulkan penyakit dan bau yang kurang sedap hasil dari pembusukan sampah organik yang cepat.

2.6. Sampah Anorganik

Sampah anorganik adalah sampah yang sudah tidak dipakai lagi dan sulit terurai. Sampah anorganik yang tertimbun di tanah dapat menyebabkan pencemaran tanah karena sampah anorganik tergolong zat yang sulit terurai dan sampah itu akan tertimbun dalam tanah dalam waktu lama, ini menyebabkan rusaknya lapisan tanah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Pada tahapan persiapan disiapkan berbagai macam hal kebutuhan, yakni media yang akan digunakan sebagai sosialisasi. penyiapan tong sampah yang sebelumnya sudah dicat logo KKN UMG sebagai fasilitas warga untuk membuang sampah di tong sampah dan konsumsi untuk warga.

Tahap Sosialisasi dan Praktek Kerja Langsung

Pada tahapan ini pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Indro Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik, tepatnya di Balai Kelurahan Indro pada tanggal 29 Maret 2020 pukul 19.00 WIB. Kegiatan ini berupa acara pengenalan progam kerja Mahasiswa Teknik Industri. Memberikan sosialisasi tentang pentingnya membuang sampah serta pemberian tong sampah untuk warga



Gambar 1. Proses pemilox an Mal pada tong sampah

Manajemen Kegiatan

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilaksanakan di Kelurahan Indro Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik tepatnya di Balai Kelurahan, pada hari MSabtu, 28 September 2020 pukul 15.00 WIB. Berupa acara sosialisasi Mahasiswa Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik yang dilanjut pemberian tong sampah Organik dan anorganik.



Gambar 2. Proses penyerahan tong sampah

Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan dilakukan setelah melakukan observasi langsung lingkungan tempat tinggal warga Kelurahan Indro. Dilanjut dengan mengadakan sosialisasi dan pemberian tong sampah, diharapkan dengan adanya sosialisasi dan pemberian tong sampah ini, warga Kelurahan Indro dapat lebih menyadari akan kebersihan lingkungan sekitar demi menjaga kebersihan dan kesehatan mereka bersama.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan dan menilai kesesuaian kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan dan konsep awal. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan hal apa saja yang perlu dilakukan perbaikan-perbaikan adapun evaluasi dari kegiatan tersebut adalah meliputi berbagai aspek sebagai berikut:

Capaian Kegiatan

Adanya perkembangan akan kebersihan lingkungan yang cukup baik dilingkungan Kelurahan Indro, Lingkungan menjadi semakin nyaman dan bersih.

dari PT. Indospring dan juga karena faktor

darurat *Corona Virus Disease* (COVID-19) yang mengharuskan pelaksanaan dilakukan hanya dibeberapa warga saja.

Hambatan

Kegiatan berlangsung sesuai perencanaan walaupun terdapat hambatan dalam waktu pelaksanaan proker tersebut, yakni terlambatnya subsidi tong sampah.

Penyelesaian

Kegiatan pengadaan tong sampah tetap dilaksanakan walaupun hanya dihadiri beberapa perwakilan warga, namun tetap dengan konsep awal yaitu pendistribusian tong sampah organik dan anorganik serta sosialisasi tentang pentingnya membuang sampah dan pengelompokan jenis sampah secara *personal*.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sampah adalah masalah umum yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Kelurahan Indro. Tidak adanya penanganan yang tepat mengenai sampah menyebabkan penurunan dalam melestarikan lingkungan. Sampah merupakan sisa atau barang buangan yang sudah tidak digunakan. Sampah terbagi menjadi dua yaitu sampah organik yang dapat mengalami pembusukan atau pelapukan dimana sampah ini dapat berguna sebagai pupuk alami apabila ditangani dengan baik, setelah itu ada juga sampah non organik adalah sampah yang berasal dari sisa manusia yang sulit untuk di urai oleh bakteri, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama (hinga ratusan tahun) untuk dapat di uraikan. Dengan mengetahui jenis-jenis dari sampah organik dan non organik ini masyarakat dapat memilah-milah sampah tersebut, khususnya sampah non organik seperti bungkus-bungkus plastik yang dapat dijadikan kerajinan tangan seperti tas atau dompet. Pengadaan tempat sampah juga membantu masyarakat dalam memilah sampah-sampah yang akan dibuang oleh masyarakat kelurahan ini. Dengan adanya program pelatihan ini, diharapkan keadaan lingkungan Kelurahan indro akan semakin baik dan ramah lingkungan. masyarakat Kelurahan Indro juga mengerti dalam menangani sampah yang akan dibuang.

B. Saran

Kelurahan Indro termasuk kelurahan yang luas, dan padat penduduk. Dari program kerja pengadaan sampah ini kami mengharapkan *feedback* positif yaitu dengan melanjutkan sikap membuang sampah sesuai jenisnya. Dari segi lingkungan tentu akan meningkatkan kebersihan masyarakat jika dilakukan secara intensif dan benar

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, S. 2012. "Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik". Pustaka Baru Press. Sleman, Yogyakarta.
- Anonim. 1994. "Tata Cara Pemilihan Lokasi Tempat Pembuangan Akhir Sampah". SNI 033241-1994.
- Azwar, A, 1990, "Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan". Yayasan Mutiara. Jakarta.
- Chandra, B. 2006. "Pengantar Kesehatan Lingkungan". Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Damanhuri. 2010. "Pengelolaan Limbah Padat Secara Umum. Laporan Diklat Landfiling Limbah 2010". Kementerian Perindustrian. Jakarta.
- Fadhilah, A., Sugiato, H., Hadi, K., Wahyu, S, F., Murtini, T, W., dan Pandelaki, E, E. 2011. "Kajian Pengelolaan Sampah Kampus Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro". Universitas Diponegoro. Vol.11 (2). Semarang.
- Fitriana, A, N., Harliana. dan Handaru. 2015. "Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Prestasi Akademik Siswa dengan Metode TOPSIS". Citec Journal. STIKOM Poltek Cirebon. Cirebon.
- Iksan. 2006. "Menerapkan Model Multicriteria Decision Making (MCDM) Dalam Penentuan Optimasi Kebijakan Supply Chain". Jurnal Sistem Teknik Industri. Vol 7. No 1. Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya.